

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu permasalahan yang terjadi di kota-kota besar adalah permasalahan transportasi. Semua aktifitas masyarakat yang besar akan mengakibatkan pertumbuhan mobilitas yang tinggi.

Sebagai ibu kota Propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang memberikan kontribusi aktif yang berkaitan dengan pergerakan baik pergerakan manusia, barang dan jasa. Pergerakan-pergerakan yang terjadi membentuk simpul-simpul lalu lintas dimana kegiatan-kegiatan yang ada menunjukkan kontribusinya sebagai elemen transportasi akibat dari pergerakan yang ada. Selain itu, akibat dari perkembangan penduduk yang setiap tahun semakin bertambah mengakibatkan pertumbuhan kendaraan semakin bertambah pula, sehingga perkembangan pusat kota yang padat menyebabkan penduduk bergeser ke arah pinggiran kota untuk mendapatkan tempat tinggal. Jarak yang jauh dan moda transportasi umum yang tidak memadai serta mahal, mengakibatkan masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi.

Seiring makin banyaknya kendaraan pribadi volume kendaraan semakin besar tetapi kapasitas jalan sudah tidak dapat menampungnya. Pergerakan kendaraan berat sampai ringan dalam jumlah banyak tidak dapat dihindarkan lagi. Oleh sebab itu, adanya peningkatan pergerakan lalu lintas di suatu wilayah harus didukung oleh prasarana yang memadai yaitu kapasitas dan infrastruktur jalan. Kota Semarang merupakan salah satu kota dengan pergerakan lalu lintas baik manusia, barang dan jasa yang pesat memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang tinggi. Salah satunya adalah jalan Wali Songo yang menghubungkan daerah Semarang Barat dengan pusat kota dan daerah-daerah lainnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di ambil rumusan masalah yaitu:

Semakin meningkatnya kegiatan seperti banyaknya lalu lintas karyawan pabrik, kegiatan tertentu, semakin bertambahnya pula kepemilikan kendaraan setiap tahunnya, dan penutupan median yang terdapat di ruas jalan tersebut yang mengakibatkan kegiatan lalu lintas semakin padat sehingga berdampak terjadinya kemacetan lalu lintas di sepanjang Jalan Semarang-Kendal.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### A. Tujuan

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kinerja ruas jalan yang terjadi pada Jalan Semarang-Kendal dengan indikator kinerja :
  - a. Derajat Kejenuhan (DS) dan
  - b. Tingkat pelayanan *Level Of Service* (LOS) setelah median ditutup.
2. Solusi untuk mengantisipasi masalah lalu lintas yang akan datang

### B. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan masukan kepada instansi yang terkait khususnya Dinas Perhubungan Kota Semarang guna peningkatan kinerja jalan untuk kemaslahatan masyarakat.

## 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas dan dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penulisan ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Kajian dibatasi terhadap kinerja ruas Jalan Semarang-Kendal
2. Aktifitas lalu lintas normal, dengan cuaca dan kondisi normal (tidak sedang terjadi huru-hara).

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini di sajikan dengan rincian sebagai berikut :

### **Bab I :PENDAHULUAN,**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, Batasan Masalah dan sistematika penulisan.

### **Bab II :TINJAUAN PUSTAKA,**

Berisi tentang landasan teori dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki hubungan dengan tema penelitian dan dasar-dasar teori yang mendukung penelitian yang di lakukan.

### **Bab III : METODOLOGI PENELITIAN,**

Menjelaskan tentang alat penelitian, prosedur penelitian dan diagram alir penelitian.

### **Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN,**

Menjelaskan secara detail analisis data hasil, pengamatan dan pembahasan.

### **Bab V : PENUTUP**

Memberikan kesimpulan dan saran yang berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang pustaka-pustaka dari berbagai referensi untuk melengkapi dan mendukung penulisan laporan.

### **LAMPIRAN**

Berisi tentang peta lokasi penelitian, gambar kondisi lalu lintas di lokasi penelitian, kondisi wilayah kota Semarang, data perhitungan arus dilokasi penelitian, dan perkembangan pemilik kendaraan bermotor.